

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian adalah langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan cara pemecahannya.<sup>1</sup>

Metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian. Metodologi dipengaruhi atau berdasarkan perspektif teoritis yang kita gunakan untuk melakukan penelitian sementara perspektif teoritis itu sendiri adalah suatu kerangka penjelasan atau interpretasi yang memungkinkan peneliti menghubungkan data yang rumit dengan peristiwa dan situasi lain.<sup>2</sup>

Dalam penelitian karcas dikenal dengan dua macam penelitian. Penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif melibatkan pada perhitungan atau angka atau kuantitas. Sedangkan kualitatif tidak mengadakan perhitungan karena lebih menekankan pada kealamiah sumber data.

---

<sup>1</sup> Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Dakwah*, (Jakarta: Logos: 1997), hal 1.

<sup>2</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya: 2002), hal. 145

Untuk mengkaji lebih dalam Psikologi Komunikasi LA Mania, peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena peneliti tidak ingin mengetahui gejala-gejala yang tampak yang tidak bisa diukur dengan angka-angka.

Pada dasarnya penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai suatu penelitian yang dilakukan secara mendalam karena memahami makna ataupun proses subyektif penelitian yang diangkat dengan asumsi dasar bahwa penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan pada proses deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan logika ilmiah.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Dengan jenis penelitian ini akan digambarkan bagaimana psikologi komunikasi LA Mania supporter klub Persela (Persatuan Sepakbola Lamongan). Hal tersebut mencakup bagaimana karakter komunikasi LA Mania, bagaimana perilaku komunikasi LA Mania dan faktor-faktor yang mendorong perilaku komunikasi LA Mania.

## **B. Subyek Penelitian**

---

<sup>3</sup> Saifudi Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 2007), hal. 5

Penelitian ini dilakukan pada individu atau masyarakat yang tergabung dalam komunitas atau kelompok suporter LA Mania, yang terdaftar di sekretariat LA Mania Jl Lamongrejo No 128 Lamongan. Fokus penelitiannya adalah psikologi komunikasi LA Mania.

## **1. Jenis dan Sumber Data**

Untuk mendapatkan data penelitian, informan memiliki peran penting dalam membantu penggalan data. Informan adalah orang-orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.

### **a Jenis Data**

Data kualitatif yaitu data yang tidak berupa angka-angka atau hanya berbentuk tulisan atau catatan. Karena dalam penelitian ini hal yang ingin diungkap adalah bagaimana karakter kelompok suporter LA Mania, perilaku komunikasi yang terjadi dalam kelompok suporter LA Mania dan faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku komunikasi kelompok suporter LA Mania.

Penelitian tidak hanya dilakukan dengan mengartikan apa yang tampak tetapi berusaha melihat hal yang ada di balik fenomena. Selain

data lapangan, akan digunakan juga berbagai data dan profil suporter serta literatur yang berupa buku untuk menunjang penelitian.

## b Sumber Data

Sumber data adalah subyek di mana data diperoleh. Data penelitian ini diperoleh dari beberapa data yang dapat dianalisa lebih lanjut. Data tersebut dibedakan menjadi sumber primer dan sekunder.

### 1) Sumber Data Primer

Peneliti mengambil informasi dari masyarakat setempat dengan menggunakan beberapa teknik pengambilan sampel, yaitu;

#### *Purposive Sampling*

Purposive sampling disebut juga dengan pengambilan sampel berdasarkan tujuan dalam artian memilih orang-orang yang dianggap dapat mewakili tingkat signifikansi dan prosedur pengujian hipotesis.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya: 2000), hal 81

Siapa yang diambil sebagai sampel dan sumber data diserahkan pada pertimbangan pengumpul data lapangan yang menurutnya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Informan dalam penelitian ini beberapa pengurus inti, koordinator wilayah dan anggota yang tergabung dalam kelompok suporter LA Mania yang dipandang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Informan tersebut diambil dari perwakilan berikut :

- a) Pengurus inti LA Mania, dengan pertimbangan bahwa pengurus sebagai sentral kegiatan. Dari pengurus inti diambil sebanyak 3 orang.
- b) Koordinator wilayah diambil 15 orang dengan pertimbangan sebagai perwakilan wilayah masing-masing.
- c) Anggota sebanyak 15 orang dengan pertimbangan sebagai pembanding Korwil yang dijadikan sebagai informan.

Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang benar-benar valid tentang bagaimana perilaku komunikasi suporter LA Mania baik dalam kelompok maupun saat mendukung PERSELA bertanding.

Adapun informan yang akan diwawancarai secara mendalam adalah sebagai berikut ;

**Tabel 3.1**

**Daftar Informan**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1	Ainy Hidayat	Ketua Umum LA Mania
2	Sutikno S.Pd	Sekretaris Umum LA Mania
3	Sonny	Sie Kreatif
4	Herman E.	Korwil Balang Banteng
5	Jimmy	Korwil Kinameng
6	Idang	Korwil Demangan
7	Ayik	Korwil Rangge
8	Utomo	Korwil Mendalan
9	Hadi S.	Korwil Drajad
10	Jep Fiaris	Korwil Paciran
11	Edy	Korwil Sekaran
12	Andre	Korwil Brondong
13	Effendi	Korwil Babat
14	Afan	Korwil Mantup
15	Muklis	Korwil Sugio

16	Apriyanto	Korwil Sukodadi
17	Danang	Korwil Kedungpring
18	Nur Salim	Korwil Plangwot
19	Diki	LA Mania Balang Banteng
20	Setiawan	LA Mania Kinameng
21	Heri	LA Mania Demangan
22	Dhori	LA Mania Rangge
23	Rama	LA Mania Mendalan
24	Andi	LA Mania Drajad
25	Tarmuji	LA Mania Paciran
26	Mashudi	LA Mania Sekaran
27	Tayfik	LA Mania Brondong
28	Idus	LA Mania Babat
29	Yasir	LA Mania Mantup
30	Fendik	LA Mania Sugio
31	Wawan	LA Mania Sukodadi
32	Muslikan	LA Mania Kedungpring
33	Sukamto	LA Mania Plangwot

## 2) Sumber Data Sekunder

Peneliti akan menggunakan data apapun yang dapat mendukung data primer, misalnya penelitian terdahulu yang serupa. Beberapa sumber data yang dapat digunakan oleh peneliti adalah;

(1) Informan

Informan merupakan sumber data yang paling berpengaruh karena penelitian ini berhubungan dengan pendapat suporter tentang siapa saja yang dianggap sebagai pemuka pendapat. Informan dalam penelitian ini lebih bersifat menyeluruh yang dapat mewakili. Artinya siapapun bisa dijadikan informan dan apabila sudah dianggap mencukupi maka peneliti akan meneliti anggota suporter lain yang memiliki peran di dalam kelompok suporter LA Mania.

(2) Tempat atau lokasi

Tidak hanya memahami informan tetapi peneliti juga akan memahami lokasi yang bersangkutan.

(3) Dokumen atau arsip

Dokumen atau arsip merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Ia bisa berbentuk rekaman wawancara atau gambar-gambar yang berkaitan dengan suatu peristiwa.

(4) Catatan lapangan

Catatan yang diperoleh dari hasil pengamatan dan peran serta peneliti secara langsung dan kemudian hasilnya dibuat dalam bentuk catatan adalah bentuk dari catatan lapangan.

### **C. Tahapan Penelitian**

#### **1. Tahap pra lapangan**

##### **a. Penjajakan Lapangan**

Dalam tahap ini, peneliti menggali informasi tentang kegiatan dan kebiasaan kelompok suporter sepak bola LA Mania, baik dalam organisasi maupun saat mendukung kesebelasan Persela bertanding. Kemudian menyusunnya menjadi latar belakang masalah dan rumusan masalah.

##### **b. Memilih Objek Penelitian**

Tahapan ini dilakukan untuk menentukan objek dari beberapa lokasi yang sempat dijajaki. Hal ini dilakukan karena LA Mania tersebar diseluruh wilayah Kabupaten Lamongan.

##### **c. Usulan Penelitian**

Pada tahapan ini, akan dilakukan pengajuan proposal agar penelitian dapat dilakukan di lokasi yang terpilih.

#### d. Mengurus Perizinan

Tahapan terakhir dalam tahap pra lapangan adalah mengurus perizinan. Pengurusan perizinan ini akan diajukan oleh pihak Fakultas untuk kemudian diserahkan kepada pihak sekretariat LA Mania pusat.

### 2. Tahap lapangan

#### a. Interview

Dalam tahap ini, peneliti akan melakukan interview mendalam dengan mencari informan sebanyak mungkin agar didapatkan data yang maksimal. Informan adalah pengurus inti, korwil, anggota yang tergabung dalam kelompok suporter sepak bola LA Mania yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data.

#### b. Pengumpulan Data

Setelah interview dilakukan, peneliti akan mengumpulkan data yang ada di lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan menyaring beberapa informasi yang perlu dan tidak perlu. Setelah itu barulah akan dilakukan proses analisis data.

### 3. Tahap pasca lapangan

#### a. Analisis data

Dalam tahapan ini, peneliti sudah mengumpulkan data di lapangan secara penuh. Kemudian peneliti akan mengkaji data dengan berpedoman pada kajian teori agar didapatkan data serta bagian-bagian yang sesuai dengan topik penelitian.

#### b. Pengabsahan data

Agar data yang disajikan benar-benar akurat dan dapat dipercaya, maka dalam tahapan ini peneliti akan mengecek dan melihat kembali data yang ada kemudian disajikan dengan lengkap sebagai hasil penelitian.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian tentang psikologi komunikasi LA Mania ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data agar data yang dihasilkan

lebih akurat. Untuk itu beberapa teknik pengumpulan data yang dipakai adalah;

1. *Indeep Interview*

Yang dimaksud dengan *interview* adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam. Daftar pertanyaan untuk wawancara ini disebut sebagai *interview schedule*. Sedangkan catatan garis besar tentang pokok-pokok yang akan ditanyakan disebut sebagai pedoman wawancara (*interview guide*).<sup>5</sup>

2. Pengamatan (*Observasi*)

Secara luas observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Akan tetapi observasi di sini diartikan secara sempit, yaitu pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Dengan melakukan observasi, peneliti akan melihat secara langsung tingkah laku yang diharapkan untuk muncul.<sup>6</sup>

3. Dokumentasi

---

<sup>5</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: P. T. Remaja Rosdakarya, 1999) hal. 6

<sup>6</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*. hal 69

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam misalnya buku. Studi dokumen tidak hanya berupa dokumen resmi.

Dokumen dapat dibedakan menjadi 2, dokumen primer dan sekunder. Dokumen primer adalah dokumen yang ditulis langsung oleh seseorang yang mengalami peristiwa yang bersangkutan. Sedangkan dokumen sekunder adalah dokumen yang ditulis oleh orang yang menceritakan kembali pengalaman orang lain.<sup>7</sup>

### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data-data.

Menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, proses-proses analisis data kualitatif dapat dijelaskan dalam tiga langkah, yaitu:<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, hal 70

<sup>8</sup> Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Tiara Wacana: 2006), hal. 22

a) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan studi.

b) Penyajian Data (*Data Display*)

Yaitu deskripsi kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing And Verification*)

Dari permulaan pengumpulan data, periset kualitatif mencari makna dari setiap gejala yang diperolehnya di lapangan.

## **F. Teknik Keabsahan Data**

Setelah proses analisa data selesai dilakukan, peneliti akan melakukan keabsahan data yang berguna sebagai koreksi dan sekaligus melengkapi data yang kurang tepat. Untuk itu peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

a. Perpanjangan Keikutsetaan

Dalam perpanjangan keikutsertaan ini, peneliti akan memperpanjang waktu untuk interview serta observasi secara mendalam. Peneliti akan mengikuti beberapa kegiatan di lokasi penelitian agar, mengetahui dengan pasti aktifitas organisasi dari objek yang diteliti. Dalam proses ini peneliti akan melihat bagaimana anggota yang satu berinteraksi dengan yang lainnya serta bagaimana perilaku komunikasi kelompok suporter LA Mania secara menyeluruh.

b. Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain di luar data itu untuk kepentingan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap informasi yang didapatkan terlebih dahulu. Dalam hal ini peneliti akan berbincang-bincang dengan suporter lain baik yang tergabung dalam kelompok suporter LA Mania maupun suporter yang hanya masuk kategori penonton atau sebagai pendukung dari kesebelasan Persela tentang data yang sudah didapatkan dari informan sebelumnya.